

PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Regita Cahyani Febrianti¹, Yuni Sukandani², Miptaqul Rohma³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,3}, Universitas Pawyatan Daha²
Koresponden : yunis@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu sejauh mana peran Kebijakan Dividen dalam memoderasi (memperkuat atau memperlemah) dampak dari Profitabilitas dan *Leverage* pada Nilai Perusahaan baik secara parsial ataupun simultan. Jenis analisa ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi sejumlah 84 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2021-2022, dan memiliki sampel sejumlah 30 lembaga yang di seleksi memakai teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi laporan keuangan. Teknik analisis data memakai uji asumsi klasik, analisa regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, MRA, serta uji-t dan uji F. Menurut hasil uji memakai uji F, diperoleh nilai sig senilai $0.000 < 0.05$ hingga bisa dikatakan bahwa Kebijakan Dividen bisa memoderasi dampak Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan pada Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian uji-t menunjukkan bahwa Profitabilitas berdampak pada Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan senilai $0.007 < 0.05$, *Leverage* berdampak pada Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan senilai $0.000 < 0.05$, Kebijakan Dividen tidak bisa memoderasi dampak Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan senilai $0.145 > 0.05$, namun Kebijakan Dividen bisa memoderasi dampak *Leverage* pada Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan senilai $0.026 < 0.05$. Hasil penelitian ini bisa dipakai oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan sebelum menjalankan investasi.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Finding out how much of an impact Dividend Policy has on reducing or amplifying the effects of Profitability and Leverage on Company Value is the primary motivation for this study. Quantitative descriptive research is what this study is all about. The sample is comprised of 30 firms chosen using purposive selection methods. The entire population consists of 84 food and beverage subsector companies listed on the BEI for the 2021–2022 timeframe. Financial report documentation is used as a data collecting approach. Multiple linear regression analysis, the coefficient of determination test, Moderated Regression Analysis (MRA), the t-test, and the F-test are all part of the data analysis approach. It may be inferred that Dividend Policy moderates the simultaneous impact of Profitability and Leverage on Company Value, as the F test results show a significant value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the results of the t-test research show that Profitability influences Company Value with a significant value of $0.007 < 0.05$, Leverage influences Company Value with a significant value of $0.000 < 0.05$, Dividend Policy has a substantial impact on two variables: profitability and leverage. While dividend policy cannot mitigate the effect of profitability on company value ($p = 0.145, > 0.05$), it may limit the influence of leverage on company value ($p = 0.026, < 0.05$). Investors and would-be investors may use this research's findings as a basis for their decision-making process.

Keywords : Dividend Policy, Profitability, Leverage, Company Value.

PENDAHULUAN

Semakin banyak bisnis baru yang memasuki industri makanan dan minuman di Indonesia, yang dipandang sebagai sektor yang menjanjikan dengan prospek yang baik saat ini dan masa depan, peran sektor ini dalam mendukung perkembangan manufaktur dan sosial ekonomi seiring dengan bertambahnya jumlah populasi penduduk di negara ini (Rachman, 2016). Makanan cepat saji populer di Indonesia karena menghemat waktu dan tenaga, sehingga menarik banyak bisnis baru yang ingin terjun ke industri makanan dan minuman. Untuk menghindari kebangkrutan dan menarik investor untuk berinvestasi dalam bisnisnya, hal ini memotivasi perusahaan untuk menciptakan taktik dan teknologi baru.

Nilai perusahaan bisa dikatakan adalah jumlah harga yang akan dikeluarkan oleh investor jika sebuah perusahaan akan dipindah kepemilikannya (Sartono, 2010). Nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar karena itu adalah tolak ukur kesehatan dan nilai bisnis perusahaan. Keputusan mengenai investasi, pinjaman, dan strategi perusahaan didasarkan pada nilai perusahaan, yang penting bagi kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Jika Anda ingin membuat keputusan yang cerdas dan mengalokasikan sumber daya secara efisien dalam iklim ekonomi yang kejam, Anda memerlukan penilaian yang akurat terhadap perusahaan Anda.

Profitabilitas adalah langkah sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan. Agar memperoleh keuntungan, suatu bisnis harus mampu menghasilkan keuntungan, baik secara langsung maupun sebagai hasil dari operasinya. Untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis mengubah aset dan pengeluarannya menjadi keuntungan, ini adalah salah satu ukuran kinerja keuangan yang paling penting. Menurut Fauziah dkk. (2022), rasio

profitabilitas merupakan ukuran kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas operasional perusahaan.

Leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. suatu perusahaan adalah kemampuannya dalam memenuhi seluruh komitmen keuangannya (Hadi & Rahayu, 2019). Bisa juga dikatakan bahwa *leverage* adalah teknik yang digunakan banyak bisnis untuk keuntungan mereka guna meningkatkan pendapatan mereka. Kekhawatiran akan turunnya profitabilitas perusahaan adalah dampak negatif lain dari pengambilan terlalu banyak utang.

Proses pengambilan keputusan mengenai pembagian keuntungan kepada pemegang saham dan retensi keuntungan untuk digunakan dalam operasi atau investasi perusahaan adalah kebijakan dividen dari suatu perusahaan. Sentimen investor, penilaian pasar, dan modal yang tersedia semuanya dipengaruhi oleh kebijakan dividen perusahaan, yang pada gilirannya mengungkapkan strategi keuangannya.

Wicaksono dan Mispityanti (2020) tidak menyatakan hubungan yang signifikan secara statistik antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Bahkan ketika pendapatan perusahaan tumbuh, nilainya akan menurun akibat meningkatnya profitabilitas. Investor melihat hal ini sebagai indikator yang buruk karena mempengaruhi nilai perusahaan karena laba ditahan justru digunakan oleh perusahaan dan bukannya dibagikan kepada pemegang saham. Selain itu menurut penelitian Anggraeni (2020), nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas dan *leverage*.

Melihat dari beberapa hasil analisis terdahulu yang tidak konsisten, dengan itu peneliti merasa tertarik untuk menganalisis lebih lanjut beberapa variabel yang diperkirakan mampu memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan. Untuk itu, pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel

X, nilai perusahaan sebagai Y, serta kebijakan dividen menjadi variabel moderasi (variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah).

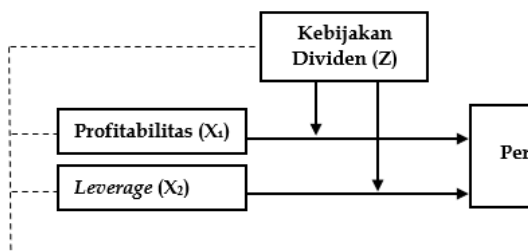
RUMUSAN MASALAH

Dari pendahuluan diatas,peneliti menyimpulkan permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Sejauh manakah profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan?
2. Sejauh manakah *leverage* berdampak pada nilai perusahaan?
3. Bagaimana kebijakan dividen bisa memoderasi dampak profitabilitas pada nilai perusahaan?
4. Mampukah kebijakan dividen memoderasi dampak *leverage* pada nilai perusahaan?
5. Mampukah kebijakan dividen bisa memoderasi dampak profitabilitas dan *leverage* pada nilai perusahaan?

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual dari penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

- X : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat
- Z : Variabel Moderasi
- : Pengaruh Parsial
- > : Pengaruh Simultan

Gambar diatas menyiratkan bahwasanya kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan dikatakan sebagai faktor-faktor penting yang ingin diketahui nilai keterpengaruhannya antar variabel tersebut.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ini yaitu: (H1) Profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan; (H2) *Leverage* berdampak pada nilai perusahaan; (H3) Kebijakan dividen bisa memoderasi dampak profitabilitas dampak nilai perusahaan; (H4) Kebijakan dividen bisa memoderasi dampak *leverage* pada nilai perusahaan; (H5) Kebijakan dividen bisa memoderasi dampak profitabilitas dan *leverage* pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif melalui sumber data sekunder dipakai pada analisis ini. Populasi yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2021–2022 yang sebanyak 84 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, sedangkan teknik penghimpunan data digunakan metode dokumentasi. Teknik analisa data mmemakai uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, MRA, uji-t dan uji F digunakan untuk uji hipotesis serta untuk mempermudah analisis data akan dipakai bantuan program SPSS Versi 26.0. Berikut merupakan definisi opsional variabel:

1. Profitabilitas adalah langkah sebuah lembaga untuk memperoleh laba

Nilai buku dihitung menggunakan:

$$NPM : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

atau keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan Pengukuran profitabilitas menggunakan:

2. *Leverage* adalah suatu keterampilan lembaga dalam

4. Menurut Sehati dkk. (2020), kebijakan dividen perusahaan menentukan bagaimana

$$NBVS : \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

$$PBV : \frac{\text{Total Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

melunasi semua kewajibannya (Hadi & Rahayu, 2019). Pengukuran *leverage* menggunakan:

3. Nilai perusahaan ialah jumlah harga yang akan dikeluarkan oleh investor jika sebuah lembaga itu akan dijual (Sartono, 2010). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan:

pendapatannya akan dialokasikan. Beberapa perusahaan memilih untuk membagikan dividen pada investor, sementara yang lain memilih menyimpan pendapatannya untuk investasi masa depan. Rumus yang digunakan:

bahwa nilai residu berdistribusi normal, sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

$$DPR : \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardize Residual	
N		1
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	82.680401
Most Extreme Differences	Absolute	.1
	Positive	.1
	Negative	-.0
Test Statistic		.1
Asymp. Sig. (2-tailed)		.10

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) > 0,05 (0,100 > 0,05). Bisa dinyatakan

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (X1)	.977	1.024
	Leverage (X2)	1.000	1.000
	Kebijakan Dividen (Z)	.977	1.024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Apabila temuan multikolinearitas, yaitu nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10,00 tidak menyatakan terdapatnya multikolinearitas, maka hasil tersebut dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.917	24.3358

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (Z), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Memeriksa nilai Durbin Waston terhadap dL dan dU mungkin menunjukkan gejala autokorelasi. Berikut hasil perhitungan nilai dL dan dU yang didapatkan dari perhitungan pada tabel DW (Durbin Watson):

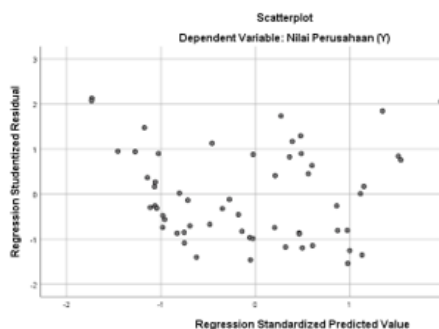
Tabel 4. Tabel Durbin-Watson (DV)

Nilai n	Nilai d	Nilai dL	Nilai dU	Nilai 4 - dL
60	2.227	1.5144	1.6518	2.4856

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Dengan mengamati nilai Durbin-Watson sebesar 2,227 pada uji autokorelasi, kita dapat menyimpulkan bahwa nilai d ada antara dU dan 4 - dU. Secara spesifik nilai batas atas (dU) sebesar 1,6518 < d senilai 2,227 dan < nilai 4 - dU ialah sebesar 2,3482. Oleh karena itu, autokorelasi tidak terjadi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastis

Titik-titik datanya tersebar dan tidak mengikuti pola tertentu, seperti terlihat dari temuan scatterplot di atas. Oleh karena itu pengujian dapat dilanjutkan ke

langkah berikutnya tanpa ada kekhawatiran tentang heteroskedastisitas.

Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.917	24.335889	2.227

c. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (Z), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

d. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Dari perhitungan R Squared terlihat bahwa Koefisien determinasi (R²) sebesar 0.922 atau 92,2%. Hasil 92,2% variasi nilai perusahaan disebabkan oleh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen, dan sisanya sebesar 7,8% disebabkan oleh faktor atau variabel di luar cakupan analisis ini.

Uji Hipotesis

1. Moderated Regression Analysis

(MRA)

Tabel 6. Hasil Uji MRA Persamaan Regresi 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	139.455	6.281		22.201	.000
Profitabilitas (X1)	81.639	36.794	.084	2.219	.031
Leverage (X2)	-32.108	1.279	-.939	-25.096	.000
Kebijakan Dividen (Z)	-45.909	9.512	-.183	-4.826	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Variabel terikat ditunjukkan oleh hasil persamaan regresi 1 yang meliputi variabel bebas yaitu:

- Nilai konstanta (a) senilai 139,455. Hal ini menyatakan bahwa jika nilai kedua variabel independen dan satu variabel

moderasi yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan sama dengan nilai koefisiennya yaitu 139,455.

- Nilai Regresi Profitabilitas, hasil uji MRA persamaan 1 menunjukkan nilai koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 81,639. Hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas satu satuan akan diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan senilai satu satuan, begitu pula sebaliknya.
- Nilai Regresi *Leverage*, hasil uji MRA persamaan 1 menunjukkan nilai koefisien *Leverage* (X2) sebesar -32,108. Hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan *Leverage* senilai satu satuan akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan senilai satu satuan, begitu pula sebaliknya.
- Nilai Regresi Kebijakan Dividen, hasil uji MRA persamaan 1 menunjukkan nilai koefisien Kebijakan Dividen (Z) sebesar -45,909. Hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan Kebijakan Dividen satu satuan akan diikuti dengan turunya Nilai Perusahaan senilai satu satuan, begitu pula sebaliknya.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
1 (Constant)	109.189	6.410		17.
Profitabilitas (X1)	131.176	46.532	.135	2.
Leverage (X2)	-33.041	1.192	-.966	-27.
X1 x Z	-101.672	68.680	-.093	-1.
X2 x Z	22.807	9.938	.140	2.

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)
 Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

Berdasarkan data yang disajikan di atas, kita dapat menentukan variabel-variabel berikut mempunyai tingkat signifikan:

H1 : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

H0 dapat kita tolak dan H1 diterima berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) mempunyai nilai t senilai 2,819 (Sig. t = 0,007), dimana Sig. t < 0,05 (0,007 < 0,05). Dengan demikian variabel Profitabilitas berdampak secara parsial pada variabel Nilai Perusahaan.

H2 : Pengaruh *Leverage* Pada Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (X2) secara parsial mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan diterima dan H0 ditolak sebab nilai t-hitung untuk variabel *Leverage* (X2) senilai -27,716 (Sig. t = 0,000), dimana tanda tangan. t < 0,05 (0,000 < 0,05).

H3 : Peranan Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Dampak Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan
 Hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (Z) tidak berdampak pada variabel Nilai Perusahaan ditolak karena nilai t-hitung pengujian hipotesis ini senilai -1,480 (Sig.t = 0,145), yang > tingkat Sig 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima.

H4 : Peranan Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Dampak *Leverage* Pada Nilai Perusahaan
 H0 ditolak dan H4 diterima karena nilai t hitung senilai 2,295 (Sig. t = 0,026) untuk pengujian hipotesis keempat yaitu variabel *Leverage* (X2) dan Kebijakan Dividen (Z) <

0,05 ($0,026 < 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa variabel *Leverage* dan Kebijakan Dividen memiliki dampak secara parsial pada variabel Nilai Perusahaan.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square
1	Regression	395861.012	4	98965.253
	Residual	27363.323	55	497.515
	Total	423224.335	59	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Kebijakan Dividen (X3)

Sumber : Output SPSS 26.0 (data diolah, 2024)

H5 : Peranan Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Dampak Profitabilitas dan Leverage Pada Nilai Perusahaan

Dari hasil di atas bisa dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima, hal ini menyatakan bahwa Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen semuanya berdampak pada variabel Nilai Perusahaan baik secara bersamaan maupun kombinasi. Hal ini dikarenakan nilai F hitung sebesar 198,919 (Sig. F = 0,000), dimana Sig. F < 0,05 ($0,000 < 0,05$).

SIMPULAN

1. Terdapat dampak profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Hal ini menyatakan profitabilitas ialah salah satu indikator kinerja keuangan yang baik dari perusahaan, hingga akan memberikan kepercayaan kepada investor, karena perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan.
2. *Leverage* berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan pada perusahaan. Hal ini menyatakan *leverage* ialah salah satu komponen

penting dalam struktur modal. Dengan memilih tingkat *leverage* yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya untuk mencapai nilai perusahaan secara maksimal.

3. Tidak terdapat Peranan Kebijakan Dividen dalam memoderasi dampak Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan profitabilitas yang tinggi cenderung mengindikasikan bahwa lembaga mempunyai peluang untuk reinvestasi laba yang lebih besar ke dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Jika kebijakan dividen dibuat agar laba tersebut dibagikan kepada investor, hal ini tidak mengurangi nilai perusahaan karena keputusan investasi yang optimal dapat terus dilakukan.
4. Terdapat Peranan Kebijakan Dividen dalam memoderasi dampak *Leverage* pada Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan *leverage* yang tinggi cenderung mengindikasikan bahwa lembaga mempunyai kesempatan untuk reinvestasi laba yang lebih besar ke dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Jika kebijakan dividen dibuat agar laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham, hal ini tidak mengurangi nilai perusahaan karena keputusan investasi yang optimal dapat terus dilakukan.
5. Terdapat Peranan Kebijakan Dividen dalam memoderasi dampak Profitabilitas dan *Leverage* pada Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan kebijakan dividen bukan hanya memengaruhi keuntungan kepada pemegang saham, tetapi juga dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

IMPLIKASI

Penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari manajemen perusahaan hingga investor dan pihak berwenang yang terlibat dalam pengaturan kebijakan. Penelitian ini dapat mengamati pentingnya kebijakan dividen sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hasil penelitian akan memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan dividen bisa memberi dampak pada profitabilitas dan *leverage* pada nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam analisa ini hanya memiliki 4 variabel. Serta ada beberapa laporan keuangan tidak menyatakan informasi secara lengkap tentang variabel yang sedang diteliti. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian atau menggunakan perusahaan yang lain, agar bisa memperoleh hasil analisa yang lebih berkembang, akurat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPF.
- Anggraeni, M. D. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Fauziah, I., Maulida, S., & Gunawan, S. Z. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2018. *JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1-28.
- Hadi, W., & Rahayu, N. (2019). The effect of own capital rentability, solvability, profitability and liquidity on dividend policy in food and beverage sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *The Management Journal of BINANIAGA*, 04(01), 37-50.
- Rachman, N. A. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetyaningrum, S., Sumartono., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 110-131.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1372-1379.
- Wicaksono, R., & Mispianiti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 396-411.